# BAB 3
# METODOLOGI PENELITAN

## 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Batang Peranap pada tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyeknya yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII sebanyak 119 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1. Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Populasi | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Pr | Lk | |
| 1 | VIIa | 17 | 19 | 36 |
| 2 | VIIb | 15 | 18 | 33 |
| 3 | VIIIa | 12 | 13 | 25 |
| 4 | VIIIb | 11 | 14 | 25 |
| Jumlah | | 55 | 64 | 119 |

Sumber: Hasil Survey 2016

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (Ridwan dan Kuncoro, 2012:49) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n : jumlah sampel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

N : Jumlah populasi

$d^2$ : Batas toleransi kesalahan (10%)

$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{119}{(119).(0.010)+1} = \frac{119}{2.19} = \frac{119}{2.19} = 98$ = 98 responden

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2006:139). Jadi setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Ni $=\frac{Ni}{N}$ x n (Ridwan dan Kuncoro, 2012:49)

Dimana : ni = jumlah sampel

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Sampel Penelitian

| Populasi | | Jumlah |
|---|---|---|
| Kelas VIIb = 33 orang | $\frac{33}{119}$ x 98 = 19 | 19 |
| Kelas VIIIa = 25 orang | $\frac{25}{119}$ x 98 = 21 | 21 |
| Kelas VIIIb = 25 orang | $\frac{25}{119}$ x 98 = 21 | 21 |
| Jumlah Sampel | | 98 |

Sumber : Olahan 2018

### 3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan opini, pendapat atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. Penelitian survei selalu melibatkan populasi subjek penelitian sebagai sumber data yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

banyak bahkan kadang-kadang tidak terhingga. Sehingga, kekuatan survey salah satunya terletak pada teknik penarikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili populasi (*representatif)* (Sanjaya, 2011: 38).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016: 29). Data kualitatif yaitu data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan contoh jenis kelamin, status dan lain sebagainya. Data kuantitatif diambil dari penyebaran kuisioner pada responden sehingga harus dilakukan pengujian reabilitas dan validitas (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 19).

Penelitian secara deskriptif adalah penelitian-penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2016: 34-35). Pada penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran guru IPA kelas VII dan VIII di SMPN 1 Batang Peranap. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran guru IPA kelas VII dan VIII di SMPN 1 Batang Peranap.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok obyek dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk menilai kondisi atau penyelenggaraan suatu programdan hasil penelitianya digunakan untuk menyusun suatu perencanaan demi perbaikan program tersebut. (Sandjaja, 2011: 38). Pada penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru IPA. (Riduwan, 2015: 71-72) menyatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.

Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya, angket tertutup ialah angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bersifat tertutup, dimana responden tinggal memilih alternative jawaban yang telah disediakan dari pertanyaan atau pernyataan- pernyataan dalam angket. Pada angket ini seseorang memberikan respon terhadap dengan memilih, SP jika sangat puas, P Jika puas, CP jika cukup puas, Tp jika tidak puas dan STP sangat tidak puas (Sugiono, 2016: 93).

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penetapan populasi dan sampel penelitian
2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/lembaran pertanyaan (lampiran 1)
4) Uji validitas angket
5) Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden
6) Pengolahan datadan analisis data

### 3.5Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
b) Studi Kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti.

Riduwan (2015: 87) menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sejalan dengan Widoyoko (2009: 115)prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuantifikasi pernyataan seseorang terhadap butir-butir pernyataan yang disediakan. Angket

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP). Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan checklist (√) pada jawaban yang menurut responden sesuai karakteristik dirinya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang memiliki 5 indikator tentang kualitas pembelajaran yang terdiri dari 5 indikator yang diuraikan menjadi 14 item penyataan yang dijadikan sebuah angket. Sebelum angket disebarkan kepada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 1 Batang Peranap yang merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan valid atau tidak valid pernyataan tersebut yang akan dilakukan di sekolah SMPN 1 Batang Peranap pada kelas IX sebanyak 30 orang. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Sebelum dan Sesudah Validasi

| Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Mengajar | Indikator | Sebelum Validasi | Sesudah Validasi | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Kepuasan merupakan perbedaan antara harapan dan kinerja. Kepuasan juga dapat diartikan sebagai tolak ukur dimana pengguna jasa atau siswa mempersepsi terhadap apa yang telah diberikan (pelayanan)oleh penyedia layanan | 1. Kepuasan Keandalan | 4 | 4 | 4 |
| | 2. Kepuasan Ketanggapan | 5 | 5 | 5 |
| | 3. Kepuasan Empati | 4 | 4 | 4 |
| | 4. Kepuasan Jaminan | 8 | 8 | 8 |
| | 5. Kepuasan Bukti Fisik | 7 | 7 | 7 |
| Jawaban | | 28 | | |

(Sumber: Kotler (2000:440) dan Suarman, dkk (2011) yang dimodifikasi)

Dari tabel di atas, setelah di lakukan uji validitas dan reliabilitas, dari 5 indikator yang telah di uraikan menjadi 28 item pertanyaan setelah di lakukannya uji validitas dan reliabilitas menjadi 28 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak ada item pertanyaan dinyatakan gugur (tidak valid). Maka untuk penelitian selanjutnya maka hanya digunaka 28 item pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran guru IPA kelas VII di SMPN 1 Batang Peranap.

## 3.6 Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, 1995:134 (dalam Riduwan, 2007) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket/daftar pertanyaan.

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisisan daftar pertanyaan (Riduwan, 2007:25).

**3.6.2 Uji Coba Instrumen**

Ujicobainstrumendilakukan sebelum angket diberikan kepada responden.Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurangjelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 165), ujicobaperludilakukankarena berhubungan dengan kualitas instrumen, diantaranya adalah upaya untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan objektivitas.Disamping itu, ujicoba instrumen perlu dilakukan agar dapatmengetahuikalimat-kalimat di dalam instrumenpenelitian itu bisadipahamiolehrespondenatautidaksertamemberikankesempatankepadarespondenuntukmemberikan saran-saran bagikuesioner yang diujicobakantersebut.Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diujicobakan diluar sampel penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen penelitian yang berupa angket akan dilaksanakan di SMPN 2 Batang Peranap sebanyak 30 orang. Alasan SMPN 2 Batang Peranap tidak dipergunakan sebagai uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah karena proses perijinan yang begitu sulit dan tidak diperbolehkannyasebagai tempat uji coba penelitian. Oleh karena itu, uji coba penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Batang Peranap.

**3.6.1.1.Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah kecocokan pengukuran dengan tujuan penggunaanya, atau dapat dikatakan apakah pengukuran tadi sesuai dengan niat pengukuran, yaitu pengukuran mengukur apa yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mau diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, alat ukur atau instrumen dikatakan *valid* bila alat tersebut dapat mengukur apa yang mau diukur secara tepat. Validitas merujuk pada pemahaman tentang realibilitas dan keakuratan. Dengan kata lain, bila suatu alat ukur mempunyai validitas tinggi berarti dia memiliki juga reabilitas tinggi (Sandjaja dan Heriyanto, 2011: 171 & 180).

Data yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS*. Data yang didapat kemudian dibandingkan dengan $r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka intrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

**3.6.1.2.Uji Reliabilitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2016: 354) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-pretest (*stability),* equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Secara psikometris diteorikan, reliabilitas sesuatu instrumen adalah proporsi variasi skor perolehan yang merupakan variansi skor murni (Suryabrata, 2012: 58-59).

## 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menghitung persentase data jawaban responden, peneliti menggunakan rumus Sudijono (2010:43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Dimana:

P = Besar persentase alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Untuk penilaian kinerja/pelaksanaan diberikan lima penilaian dengan skor sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Jawaban sangat baik diberi skor 5, berarti siswa sangat puas
2) Jawaban baik diberi skor 4, berarti siswa puas
3) Jawaban baik diberi skor 3, berarti siswa cukup puas
4) Jawaban kuarang baik diberi skor 2, berarti siswa tidak puas
5) Jawaban tidak baik diberi skor 1, berarti siswa sangat tidak puas

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran maka akan dihasilkan suatu perhitungan mengenai tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan oleh guru IPA kelas VII di SMPN 1 Batang Peranap. Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan skor kinerja/pelaksanaan dengan skor kepentingan. Tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa di SMPN 1 Batang Peranap.

Tabel 4. Rentang skala tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran guru IPA kelas VII di SMPN 1 Batang Peranap

| Tingkat Kepuasan | Rentang Skala |
|---|---|
| Sangat Tidak Puas | $0 \leq X < 20$ |
| Tidak Puas | $20 \leq X < 40$ |
| Kurang Puas | $40 \leq X < 60$ |
| Puas | $60 \leq X < 80$ |
| Sangat Puas | $80 \leq X < 100$ |

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau